

Hasil Restrukturisasi Kredit Nasabah Pembiayaan Astra Financial Terdampak Covid-19 Rp 21,9 Triliun



JAKARTA : Lembaga Jasa Keuangan bidang pembiayaan Astra Financial telah melakukan relaksasi kredit konsumen untuk mendukung program Pemerintah dalam membantu masyarakat terdampak pandemi Covid-19. Selama 1,5 bulan sejak diluncurkannya program ini, implementasi restrukturisasi tersebut mencapai Rp 21,9 triliun untuk 792.000 nasabah, baik untuk konsumen roda empat, maupun roda dua. Angka itu merupakan 41% dari total restrukturisasi di industri pembiayaan.

Setelah Presiden RI mengumumkan program tersebut pada 24 Maret 2020, yang diikuti oleh kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Maret 2020, maka sejak itu seluruh Perusahaan Pembiayaan (PP) yang tergabung dalam Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) yang berjumlah 183 PP, menindaklanjuti program tersebut. Begitu juga dengan tiga perusahaan pembiayaan ritel yang ada dalam Astra Financial, yaitu PT Astra Sedaya Finance (ACC) dan PT Toyota Astra Financial Services (TAF) untuk pembiayaan kendaraan roda empat serta PT Federal International Finance (FIFGROUP) untuk pembiayaan kendaraan roda dua.

Director-In-Charge Astra Financial, Suparno Djasmin menyatakan : “Kami mengapresiasi langkah Pemerintah atas inisiasi tentang stimulus perekonomian nasional sebagai kebijakan untuk menangani pandemi Covid-19. Sejak awal, kami berkomitmen untuk mendukung kondisi bangsa dan negara Indonesia untuk segera kembali ke situasi normal. Arahan dari Pemerintah dan OJK kami komunikasikan dengan baik kepada para nasabah di seluruh Lembaga Jasa Keuangan yang tergabung dalam Astra Financial,” ujar Suparno Djasmin.

Suparno Djasmin yang juga Direktur PT Astra International Tbk tersebut mengungkapkan : “Kami bersyukur hingga 17 Mei 2020 atau 1,5 bulan setelah peraturan restrukturisasi tersebut diimplementasikan, total restrukturisasi yang disetujui di 3 Perusahaan Pembiayaan Astra Financial, yaitu ACC dan TAF serta FIFGROUP mencapai Rp 21,9 triliun yang dilakukan untuk 792.000 nasabah yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia,” ungkap Suparno Djasmin.

Menurut keterangan resmi OJK pada 17 Mei 2020, Perusahaan Pembiayaan telah melakukan restrukturisasi kredit sebesar Rp 52,9 triliun dari 1.793.352 kontrak yang disetujui oleh perusahaan pembiayaan. Sehingga nilai restrukturisasi 3 perusahaan pembiayaan Astra Financial mencapai 41% dari total industri pembiayaan di Indonesia.

Pembiayaan Roda Empat



Restrukturisasi yang dilakukan ACC sepanjang 1,5 bulan tersebut mencapai Rp 11,0 triliun dari sekitar 78.000 kontrak. Presiden Direktur ACC, Siswadi, mengatakan bahwa : “Sesuai dengan visi ACC, yaitu ‘*To become the 1st choice financing company with total solution,*’ ACC selalu berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik secara menyeluruh kepada pelanggan. Tidak hanya pada saat awal pembiayaan, namun di saat-saat sulit seperti ini, ACC tetap memberikan solusi terbaik bagi pelanggan melalui *Program Simpati Bencana COVID-19* dari ACC.”

Solusi yang disediakan ACC, juga dirasakan para nasabah yang melakukan restrukturisasi, karena pengajuan dilakukan secara online, tidak perlu ke cabang. “Terus terang saya merasa terbantu sekali. Pengajuan di ACC nyaman sekali karena cukup mendaftarkan *rescheduling* melalui email dan tidak perlu ke kantor

ACC,” ungkap Nurhiwayati yang merupakan nasabah ACC Cabang Makassar.

Senada dengan Nurhiwayati, Trian Handayana konsumen ACC lainnya, yang sudah menjadi nasabah selama 3 tahun mengatakan : “Di bulan Maret saya mengalami kesulitan pembayaran sehingga dari ACC ada yang menagih. Saya jelaskan kondisi dan keadaan saya saat ini. Akhirnya ada kebijakan dari ACC melalui penawaran yang bisa menanggung angsuran. Itu sangat membantu. Saya disarankan mengikuti program reschedule. Kebijakan tersebut meringankan saya yang sedang dalam keadaan ekonomi yang sulit. Terima kasih ACC,” ujar Trian Handayana.

Sementara itu, Presiden Direktur TAF Agus Prayitno menjelaskan bahwa : “Dalam kondisi Covid-19 ini, kami berharap kita semua *stay safe and healthy*. Dalam rangka membantu nasabah yang sedang mengalami kesulitan, terutama akibat dampak pandemi Covid-19 ini, maka TAF telah aktif menawarkan program restrukturisasi bagi nasabah terdampak. TAF akan terus berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk nasabah, baik itu terhadap *end customer* maupun *dealer*.”

Agus Prayitno mengatakan bahwa jumlah kontrak yang berhasil diselesaikan oleh TAF selama 1,5 bulan ini mencapai sekitar 30.993 kontrak dengan nilai mencapai Rp 4,2 triliun.

Salah satu nasabah TAF yang mendapat restrukturisasi, Fridaswadi, menyatakan: “Saya menjadi nasabah TAF sejak 2010 dan sudah melakukan pengambilan ketiga di TAF ini. Usaha kami terdampak Covid-19, sehingga saya mengajukan restrukturisasi. Alhamdulillah disetujui dan menurut saya, prosesnya cepat.”

Lain halnya dengan, Rudi Drajat, pemilik usaha bahan bangunan di Surabaya, yang mengajukan relaksasi dengan tujuan untuk memberikan keringanan terhadap pembayaran cicilan. “Saat kondisi Covid-19, kondisi perdagangan saya nol, tidak ada order terhadap usaha saya di bidang supplier bahan bangunan. Para kontraktor tidak sanggup membayar karena banyak jadwal pekerjaannya yang dihentikan sehingga pembayaran terhenti. Oleh karena itu, saya mengajukan restrukturisasi melalui web TAF dan prosesnya dari awal relatif cepat.”

Pembiayaan Roda Dua



FIFGROUP atau PT Federal International Finance, sejak awal April 2020 hingga 17 Mei 2020, telah menyetujui relaksasi senilai Rp 6,7 triliun yang dilakukan untuk 683.000 nasabah, tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.

CEO FIFGROUP, Margono Tanuwijaya, menyatakan bahwa : “Mari kita bersama-sama melakukan apa yang terbaik dari kita semua untuk bangsa Indonesia. FIFGROUP dengan jaringan *network* yang tersebar di seluruh Indonesia berkomitmen untuk terus mendukung kebijakan Pemerintah dan juga

memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh nasabah di tengah masa dan tantangan yang sulit ini,” ujar Margono sembari menjelaskan : “Dengan semangat kehati-hatian dan spirit membangun Indonesia, FIFGROUP akan selalu mendukung kebijakan Pemerintah untuk membantu masyarakat terdampak Covid-19. Semangat itu tertuang dalam motto Astra: Sejahtera Bersama Bangsa,” tuturnya.

Margono mengatakan dalam kondisi seperti ini, kita harus turun bareng (bersama-sama-Red) membantu nasabah yang mengalami kesulitan. Justru, di saat mereka tertimpa bencana seperti ini, kita harus memberikan sebuah solusi agar aktifitas kehidupan mereka terus berlanjut.

Tidak Ada Biaya Relaksasi

Umar Faruk, 29 tahun, nasabah FIFGROUP cabang Balikpapan, yang merupakan driver ojek online mengatakan : “Jujur saya terharu, karena saya pikir prosesnya pakai biaya dan pasti susah serta ribet. Ternyata, tidak ada biaya sama sekali dan saya dilayani dengan cepat bahkan oleh kepala cabang langsung. Saya puas dan bahagia dan semangat lagi untuk menghidupi keluarga, karena kalau pakai biaya, saya tidak akan mampu, apalagi dengan order yang menurun jauh.”

Hal yang sama dirasakan juga oleh nasabah FIFGROUP Cabang Jayapura Erna Fenetruma, 23 tahun, yang awalnya kurang bersemangat karena pendapatan menurun dari bulan-bulan sebelumnya, setelah kantornya tutup. Ia merasa terharu dan terbantu oleh program relaksasi yang tidak memungut biaya apapun. “Saya puas, pelayanannya pun cepat, dipermudah dan saya menghimbau agar nasabah FIFGROUP lain yang senasib bisa memanfaatkannya untuk membantu kehidupan ke depan,” tutur Erna.

Begitu pula Chie Jie Min, 46 tahun, pengusaha kuliner yang mengalami penurunan order sampai 40%, yang merupakan nasabah FIFGROUP cabang Batam. “Begitu saya datang ke cabang, tentu dengan protokol Covid-19, saya langsung dilayani dengan cepat. Saya sangat bersyukur tidak ada biaya satu perakpun yang saya keluarkan,” ungkap Chie.

CSR Astra Financial

Director-In-Charge Astra Financial Suparno Djasmin mengatakan bahwa Astra Financial secara bertahap telah menyerahkan bantuan sembako mulai April 2020 hingga 18 Mei 2020. “Hingga 18 Mei 2020, kami telah menyalurkan 71.260 paket sembako senilai Rp 14,25 miliar di lebih dari 842 titik di seluruh Indonesia,” tutur Suparno Djasmin.

Bantuan tersebut berawal dari program FIFGROUP yang menyalurkan dana sosial syariah sebanyak 45.300 paket sembako untuk masyarakat sekitar kantor pusat dan kantor cabang senilai Rp 9,1 miliar ke 620 titik di seluruh Indonesia dari tanggal 07 – 20 April 2020. Sedangkan, bantuan untuk karyawan yang berjumlah 30.210 paket sembako berasal dari dana koperasi FIFGROUP senilai Rp 5,8 miliar.

Selain itu, FIFGROUP juga ikut menyumbang Alat Pelindung Diri (APD) ke warga Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan, Polres Metro Jakarta Selatan, Bekasi, Jayapura, Pematang Siantar, Majalengka dan Bangka Barat, berupa matras, hazmat, masker, *hand gloves*, disinfektan, *hand sanitizier*, *google* dan masker kain senilai Rp 203 juta.

Kemudian, secara bersama-sama Astra Financial (FIFGROUP, ACC, TAF, Komatsu Astra Finance-KAF, Asuransi Astra, Sedaya Multi Investama-SMI) menyerahkan 10.000 paket sembako senilai Rp 2,0 miliar ke provinsi Sumatera Utara yang langsung diterima oleh Gubernur Edy Rahmayadi pada tanggal 14 April 2020

dalam bentuk bantuan kepada masyarakat Medan dan luar Medan.

Selanjutnya, pada tahap ke-3 Astra Financial menyalurkan sembako di seluruh Indonesia kecuali Medan dan luar cabang FIFGROUP. Jumlah sembako yang disalurkan tersebut mencapai 15.960 paket untuk pulau Jawa, Bali, Sulawesi, Kalimantan, Papua, dan sebagian Sumatera, sehingga total paket sembako Astra Financial mencapai 71.260 yang disebarakan di seluruh Indonesia senilai Rp 14,3 miliar.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi :

Yulian Warman

Group Leader ESR & Communication Astra Financial

E : yulian.warman@fifgroup.astra.co.id

W: www.astrafinancial.co.id

Tentang Astra Financial

Astra Financial bermula ketika tahun 1981 Astra International Tbk. membeli saham mayoritas PT. Maskapai Asuransi Buana atau Asuransi Astra yang didirikan pada tahun 1957. Seiring dengan perkembangan usahanya, Astra Financial saat ini memiliki beberapa lembaga jasa keuangan yang terdiri dari Pembiayaan, Asuransi, Modal Ventura, Dana Pensiun dan Teknologi Keuangan.

10 Lembaga Jasa Keuangan yang tergabung dalam Astra Financial, antara lain:

- **FIFGROUP** merek dari PT Federal International Finance, yang merupakan perusahaan pembiayaan sepeda motor merek Honda (FIFASTRA) dan beragam pembiayaan konsumen.
- **ACC** merek dari PT Astra Sedaya Finance, yang menawarkan pembiayaan mobil segala merek.
- **TAF** merek dari PT Toyota Astra Financial Services, yang menawarkan pembiayaan mobil Toyota, Daihatsu, dan Lexus.
- **Asuransi Astra** merek dari PT Asuransi Astra Buana, yang menawarkan produk dan layanan asuransi umum berupa perlindungan asuransi kendaraan bermotor (Garda Oto dan Garda Motor), kesehatan (Garda Medika) dan usaha komersial.
- **Astra Life** merek dari PT Astra Aviva Life, yang menyediakan produk asuransi jiwa yang komprehensif berupa asuransi jiwa, asuransi kesehatan, dan asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (*unit link*).
- **SANF** merek dari PT Surya Artha Nusantara Finance, yang fokus usahanya pada pembiayaan alat berat.

- **Komatsu Astra Finance** (KAF) merek dari PT Komatsu Astra Finance, yang menyediakan solusi pembiayaan alat berat merek Komatsu di Indonesia dan produk pendukungnya yang dipasarkan oleh PT United Tractors Tbk. (UT).
- **Astra Ventura** merek dari PT Astra Mitra Ventura, yang menyediakan fasilitas pembiayaan dan penyertaan modal yang disertai dengan aktivitas pendampingan kepada Debitur dan Pasangan Usaha.
- **Dana Pensiun Astra** yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Iuran Pasti untuk Karyawan Astra
- **Maucash** merek dari PT Astra Welab Digital Arta (AWDA), menawarkan produk pinjaman yang dapat diakses melalui aplikasi *mobile* kepada konsumen ritel dan juga menyediakan solusi finansial berbasis teknologi kepada konsumen korporasi.